

**PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI
PRODUK HEMAT RUANGPADA APARTEMEN
TIPE STUDIO**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Fitria Dyah Nugraheny

1510016027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Produk
2020

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul

PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI PRODUK HEMAT RUANGPADA APARTEMEN TIPE STUDIO

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana seni pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

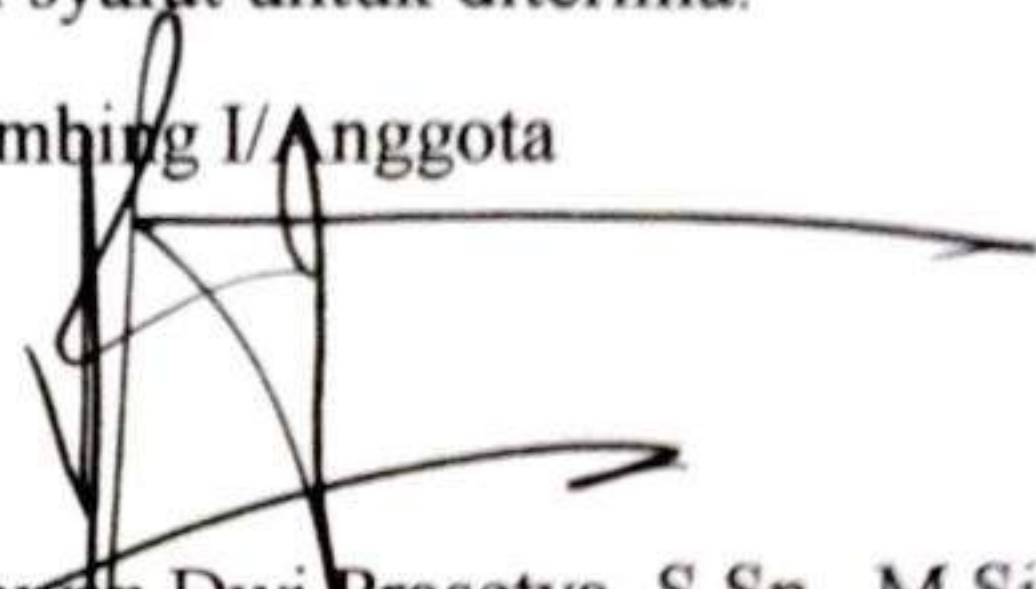
Fitria Dyah Nugraheny

1510016027

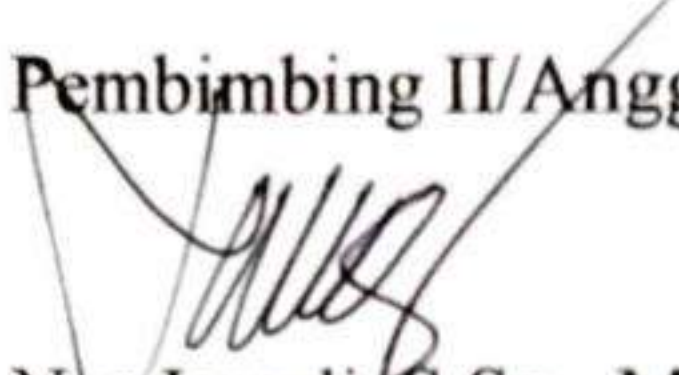
Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI PRODUK HEMAT RUANG PADA APARTEMEN TIPE STUDIO diajukan oleh Fitria Dyah Nugraheny NIM 1510016027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

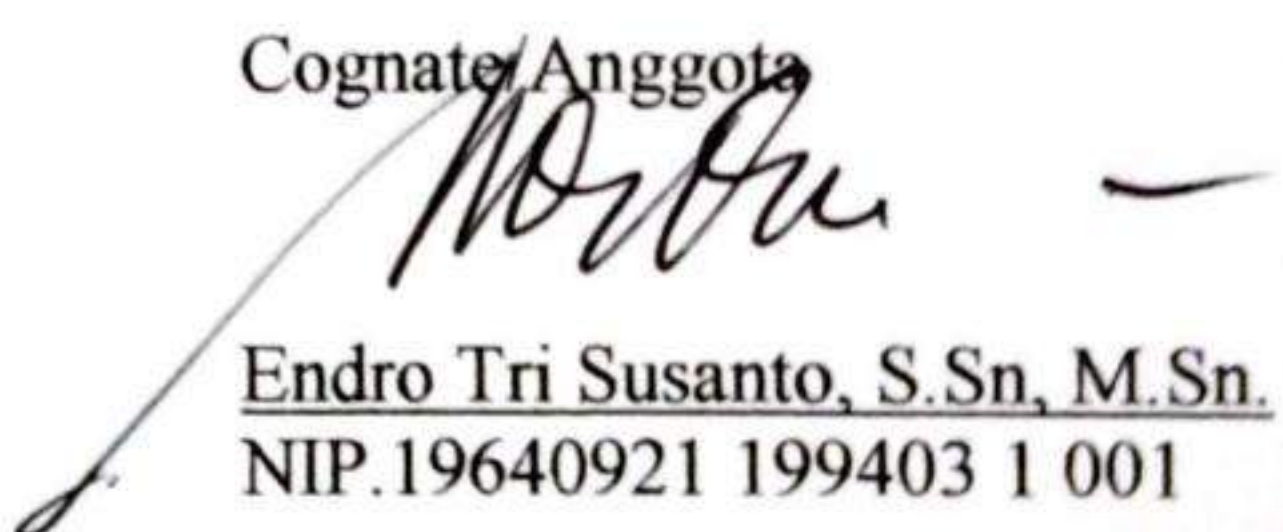
Pembimbing I/Anggota


Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si
NIP. 19690512 199903 1 001


Pembimbing II/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014

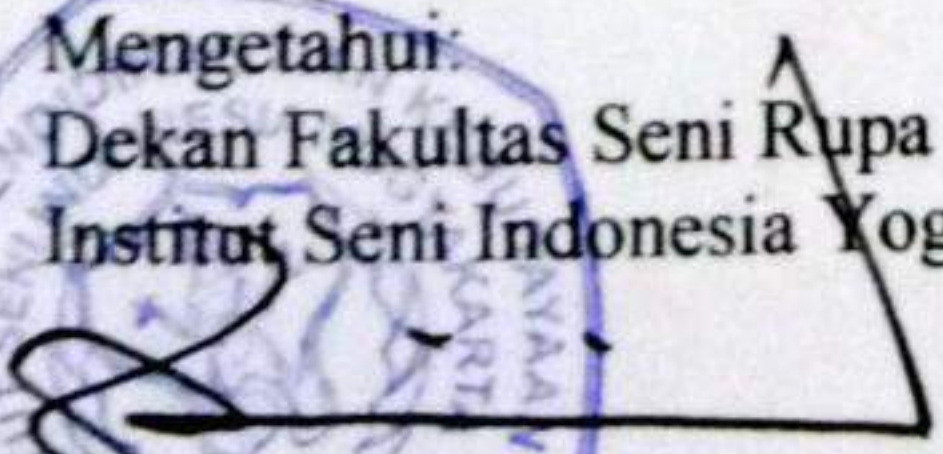
Cognate/Anggota


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP.19640921 199403 1 001

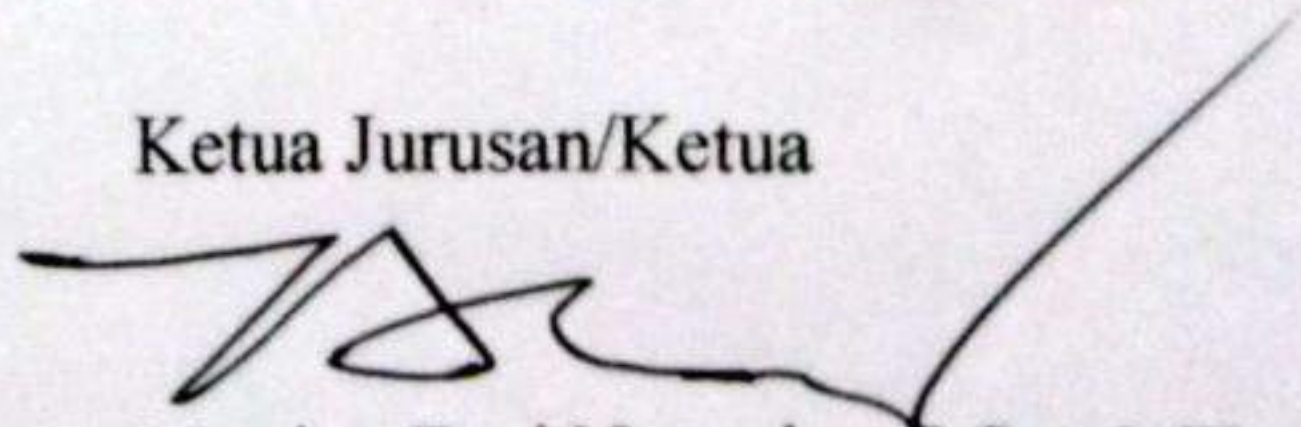
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Dra. RAMM. Pandansari Kusumo, M.Sn.
NIP. 19690918 199803 2 001/NIDN
0018096908

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.
NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN
0015037702

MOTTO

“Tinggalkan pikiran yang membuatmu lemah, dan peganglah pikiran yang memberi kekuatan bagimu.”

“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, kamu tidak akan pernah memilikinya. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan selalu berada di tempat yang sama.”

“Sukses bukanlah akhir, kegagalan bukanlah hal yang fatal. Itu adalah keberanian untuk melanjutkan yang diperhitungkan.” – Winston Churchill

“Optimisme adalah keyakinan yang membawa ke pencapaian. Tak ada yang bisa dilakukan tanpa harapan dan percaya diri.” – Helen Keller

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI PRODUK HEMAT RUANGPADA APARTEMEN TIPE STUDIO” dengan baik.

Tugas Akhir ini diajukan untuk dapat memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata I pada Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., yang telah memberikan ijin penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Dr. Suastiwi, M.Des. yang telah memberikan ijin penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA
5. Ketua Program Studi Desain Produk, Dra. RAMM. Pandansari Kusumo, M.Sn. yang telah memberikan ijin guna terlaksananya penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. dan bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan ini hingga selesai.
7. Dosen Pengajar di Program Studi Desain Produk yang telah memberikan ilmu dan arahnya selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak (tidak bisa penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu terlaksananya Tugas Akhir ini.

Karena kebaikan dan kebijakan beliau-beliau ini maka penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Semoga kebaikan dan jasa-jasa beliau mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan laporan ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Penulis

Fitria Dyah Nugraheny

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia :

Nama : Fitria Dyah Nugraheny
Nomor Induk Mahasiswa : 1510016027

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Institut Seni Indonesia hak untuk menyimpan, meng-alihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Yang menyatakan

Fitria Dyah Nugraheny

**PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI
PRODUK HEMAT RUANGPADA APARTEMEN
TIPE STUDIO**

Fitria Dyah Nugraheny

ABSTRAK

Sempitnyalahan pemukiman penduduk yang ada di Indonesia terjadi karena perkembangan penduduk yang semakin meningkat. Pada tahun 2018 sendiri jumlah penduduk yang ada di Indonesia sudah mencapai 265 juta jiwa. Untuk daerah yang sudah padat penduduk seperti di kota, rumah-rumah yang dibangun pun semakin berhimpit karena keterbatasan lahan yang ada. Oleh sebab itu pembangunan apartemen menjadi salah satu alternatif agar tetap bisa mendirikan tempat tinggal walaupun di lahan yang terbatas. Secara garis besar, apartemen merupakan ruangan yang dirancang sebagai tempat tinggal dan umumnya terletak di dalam satu bangunan yang dihuni oleh lebih dari satu keluarga dan dapat menampung aktivitas sehari-hari.

Namun, keterbatasan ruang pada apartemen menyebabkan penghuni apartemen harus mampu mengatur letak perabotan agar ruangan tidak terlihat terlalu sempit. Sebagai contohnya, dapur yang ada di apartemen terbilang cukup kecil, sedangkan dapur merupakan salah satu bagian dari tempat tinggal yang cukup penting fungsinya. Didasari oleh hal tersebut, maka perancangan *compact kitchen* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Perancangan ini nantinya bertujuan untuk merancang *compact kitchen* yang mampu menampung barang-barang yang diperlukan tanpa membuat ruangan tampak penuh/sempit.

Untuk tercapainya perancangan *compact kitchen* yang sesuai dan dapat menjawab permasalahan yang ada, maka digunakan sebuah metode perancangan yaitu melalui *Design Thinking* oleh George Kembel. Langkah-langkah yang

dipergunakan dalam tahapan rancangan ini adalah *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Nantinya, rancangan *compact kitchen* ini diharapkan mampu menjadi salah satu produk alternatif untuk dapur pada apartemen terutama apartemen tipe studio.

Kata kunci: apartemen, *compact kitchen*, *design thinking*

**PERANCANGAN *COMPACT KITCHEN* SEBAGAI
PRODUK HEMAT RUANG PADA APARTEMEN
TIPE STUDIO**

Fitria Dyah Nugraheny

ABSTRACT

The narrowness of residential land in Indonesia occurs because of increasing population development. In 2018 alone, the population in Indonesia has reached 265 million. For areas that are already densely populated such as in cities, the houses that are built are increasingly coincide due to limited land available. Therefore, the construction of apartments is an alternative so that they can still build a place to live even on limited land. Broadly speaking, an apartment is a room that is designed as a residence and is generally located in a building that is inhabited by more than one family and can accommodate daily activities.

However, the limited space in the apartment causes apartment dwellers to be able to adjust the location of the furniture so that the room does not look too narrow. For example, the kitchen in the apartment is quite small, while the kitchen is one part of the residence that is quite an important function. Based on this, the compact kitchen design is expected to be an alternative to overcome existing problems. This design will aim to design a compact kitchen that is able to accommodate the items needed without making the room look full / narrow.

To achieve the appropriate compact kitchen design and be able to answer existing problems, a design method is used through Design Thinking by George Kembel. The steps used in this design stage are empathize, define, ideate, prototype, and test. Later, this compact kitchen design is expected to be one of the alternative products for kitchens in apartments, especially studio type apartments.

Keywords: *apartment, compact kitchen, design thinking*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batasan Lingkup Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
1. Bagi Perancang	3
2. Bagi Konsumen	3
3. Bagi Pembaca	3
F. Metode Perancangan	3
G. Konsep Perancangan	6
H. <i>Mind Mapping</i>	7
BAB II IDENTIFIKASI MASALAH	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Studi Literatur	8
1. Apartemen.....	8
a. Studio	9
b. Apartemen keluarga	9
c. Loft.....	9

d. Penthouse	9
2. Dapur	10
3. Gaya	13
4. Tema	14
5. Ergonomi	19
6. Antropometri Manusia	20
7. Material	21
a. Kayu Solid	21
b. Kayu lapis/ <i>plywood</i>	23
c. Kayu partikel	23
d. MDF	23
e. Blockboard	23
f. Batuan	24
g. Stainless steel	24
h. HPL	24
8. Estetika	25
9. Warna	25
10. <i>Finishing</i>	27
11. <i>Packaging</i>	27
a. <i>Single face</i>	27
b. <i>Single wall</i>	27
c. <i>Double wall</i>	28
d. <i>Triple wall</i>	28
12. <i>Setting</i>	28
C. Hasil Observasi	28
D. Hasil Wawancara	33
E. Data Produk	35
F. Data Produk Kompetitor	38
BAB III KONSEP DESAIN	41
A. Konsep Kreatif	41
1. Tujuan kreatif	41
a) <i>Brand positioning</i>	41

b) <i>Brand identity</i>	41
c) <i>Brand image</i>	41
2. Strategi kreatif.....	42
a) Pola dasar projek desain.....	42
b) Fungsi utama projek desain.....	42
c) Bahan atau material dasar projek desain	43
d) Gaya desain projek desain.....	45
e) Tema projek desain	45
f) Sistem kerja projek desain	45
3. Program kreatif.....	46
a) Referensi visual.....	46
b) Pilihan warna.....	48
c) Merek atau logo.....	49
d) Model	49
e) Gambar kerja.....	51
f) Biaya	52
1) <i>Bill of quantity</i>	52
2) Harga satuan produk	53
BAB IV PROSES DESAIN	54
A. Penjaringan Ide Bentuk	54
B. Sketsa Desain	56
1. Desain Alternatif 1	56
2. Desain Alternatif 2	57
3. Desain Alternatif 3	58
4. Desain Alternatif 4	59
C. Desain Terpilih.....	61
D. Gambar Kerja	64
E. Proses Produksi	65
F. Projek Desain	67
G. Desain X-Banner	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tahapan <i>design thinking</i>	4
Gambar 2 <i>Mind Mapping</i>	7
Gambar 3 Dapur tipe single line	11
Gambar 4 Dapur tipe koridor	11
Gambar 5 Dapur tipe L	12
Gambar 6 Dapur tipe U	12
Gambar 7 Dapur tipe pulau	12
Gambar 8 Contoh <i>furniture</i> dengan gaya postmodern.....	13
Gambar 9 Motif batik <i>Kawung</i>	15
Gambar 10 Gunungan wayang.....	18
Gambar 11 Ketinggian lazim tempat pengambilan air	20
Gambar 12 Ukuran bagian perabot didapur	20
Gambar 13 Perabot dapur dan bidang penempatannya.....	21
Gambar 14 Warna dasar atau primer	26
Gambar 15 Warna panas dan dingin	26
Gambar 16 Bentuk dapur apartemen tipe studio di Vivo Apartemen.....	29
Gambar 17 Bentuk dapur apartemen tipe studio di Vivo Apartemen.....	29
Gambar 18 Bentuk dapur apartemen tipe studio di Vivo Apartemen.....	30
Gambar 19 Aktivitas di dapur apartemen	30
Gambar 20 Aktivitas di dapur apartemen	31
Gambar 21 Bentuk dapur untuk tipe studio di Vivo Apartemen	31
Gambar 22 Gambar eksisting.....	32
Gambar 23 Data visual produk	37
Gambar 24 Produk Avanti Compact Kitchen Model CK3016	38
Gambar 25 Produk Gourmet G100MB compact kitchen.....	39
Gambar 26 Produk Compact Kitchenette	39
Gambar 27 Logo Paring <i>compact kitchen</i>	41
Gambar 28 Material <i>plywood</i>	43
Gambar 29 Bahan HPL.....	44
Gambar 30 Bahan MDF.....	44

Gambar 31	Referensi visual compact kitchen 1	46
Gambar 32	Referensi visual compact kitchen 2	46
Gambar 33	Referensi visual compact kitchen 3	47
Gambar 34	Referensi visual compact kitchen 4	47
Gambar 35	Referensi visual compact kitchen 5	48
Gambar 36	Palet warna coklat	48
Gambar 37	Logo Paring <i>compact kitchen</i>	49
Gambar 38	Model produk	49
Gambar 39	Model produk	50
Gambar 40	Model produk	50
Gambar 41	Model produk	50
Gambar 42	Gambar kerja	51
Gambar 43	Skema <i>design brief</i>	54
Gambar 44	<i>Imageboard</i>	55
Gambar 45	Desain Alternatif 1	56
Gambar 46	Desain Alternatif 2	57
Gambar 47	Desain Alternatif 3	58
Gambar 48	Desain Alternatif 4	59
Gambar 49	Sketsa desain terpilih	61
Gambar 50	Bentuk 3D desain terpilih	62
Gambar 51	Bentuk 3D desain terpilih	62
Gambar 52	Bentuk 3D desain terpilih	63
Gambar 53	Bentuk 3D desain terpilih	63
Gambar 54	Gambar kerja	64
Gambar 55	Proses produksi compact kitchen	65
Gambar 56	Proses produksi compact kitchen	65
Gambar 57	Proses produksi compact kitchen	66
Gambar 58	Proses produksi compact kitchen	66
Gambar 59	Projek desain	67
Gambar 60	Projek desain	67
Gambar 61	Desain x-banner	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data penghuni apartemen.....	33
Tabel 2. Biaya produksi	52
Tabel 3. Perlengkapan tambahan	52
Tabel 4. Harga satuan produk	53
Tabel 5. Perbandingan desain	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara terpadat nomor empat dengan jumlah penduduk yang mencapai 265 juta jiwa. Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) 2013 jumlah penduduk Indonesia pada 2018 yang mencapai 265 juta jiwa, jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,88 juta jiwa perempuan. Bertambahnya penduduk yang terus meningkat membuat lahan pemukiman menjadi tidak cukup lagi untuk menampung penduduk. Untuk mengatasi hal ini, penduduk pun mengubah lahan pertanian ataupun hutan sebagai area pemukiman yang baru. Pada daerah yang padat seperti di kota, jumlah bangunan dan rumah penduduk pun menjadi saling berhimpit. Sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan lahan tersebut maka penduduk mendirikan apartemen. Berikut merupakan beberapa definisi dari apartemen:

1. Menurut Joseph De Chiara & John Hancock (1968), apartemen merupakan unit tempat tinggal yang berada pada satu lantai bangunan vertikal dan terdiri atas kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, serta ruang santai.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1980:83), apartemen adalah sebuah tempat tinggal yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat, rumah flat, rumah pangsa dan terdiri atas kamar tidur, kamar mandi, dapur, dsb.
3. Menurut Ernst Neufert (1980:86), apartemen adalah sebuah bangunan tempat tinggal yang dilengkapi berbagai fasilitas sesuai dengan standar yang ditentukan, dan hunian dipisahkan secara horisontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apartemen merupakan ruangan yang dirancang sebagai tempat tinggal dan umumnya terletak di dalam satu bangunan yang dihuni oleh lebih dari satu keluarga dan dapat digunakan untuk menampung aktivitas sehari-hari. Saat ini di daerah perkotaan banyak ditemui apartemen, sehingga hal ini dapat memudahkan penghuni apartemen dalam melakukan

berbagai aktivitasnya karena lokasinya yang berada di area perkotaan, serta apartemen dapat dijadikan sebagai salah satu hunian yang praktis. Keberadaan apartemen dapat menghemat lahan untuk hunian.

Terbatasnya ruang pada apartemen menyebabkan penghuni harus mampu mengatur letak perabotan agar ruangan tidak terlihat terlalu sempit. Sebagai contohnya adalah dapur yang disediakan dalam apartemen cenderung berukuran kecil dan terkadang ada yang tidak memiliki sekat antara dapur dengan ruang lainnya. Sedangkan dapur merupakan salah satu bagian hunian yang sering digunakan, sehingga akan ada banyak barang yang terdapat didalam dapur. Hal ini menyebabkan penghuni harus mencari cara agar bagian dapur tidak terlihat terlalu penuh namun mampu menampung barang-barang yang diperlukan. Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah perancangan dapur yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Salah satu solusinya adalah dengan merancang sebuah *compact kitchen*. *Compact kitchen* ini dapat mengatasi permasalahan tersebut karena bentuknya yang *compact* sehingga lebih praktis dan efisien. Nantinya, produk *compact kitchen* ini akan menambahkan beberapa fungsi tambahan yang cukup berguna namun belum tercakup pada produk-produk yang sudah ada. Produk *compact kitchen* akan sangat membantu penghuni apartemen terutama yang memiliki apartemen cukup kecil, dalam meminimalisir ruangan menjadi lebih sempit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam perancangan *compact kitchen* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *compact kitchen* yang dapat disesuaikan dengan keadaan ruang apartemen tipe studio tanpa membuat apartemen terlihat sempit?
2. Bagaimana merancang sebuah *compact kitchen* yang multifungsi dengan memperhatikan kenyamanan konsumen serta menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan penghuni apartemen tipe studio?
3. Apakah dapur yang sudah ada pada apartemen tipe studio sudah cukup untuk menampung alat-alat penunjang?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *compact kitchen* ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang *compact kitchen* yang mampu menampung barang-barang yang diperlukan tanpa membuat ruangan tampak penuh.
2. Merancang *compact kitchen* yang dapat dijadikan sebagai produk alternatif untuk dapur pada sebuah apartemen.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Untuk menghindari topik yang terlalu luas, maka penulis membatasi topik untuk Tugas Akhir ini yaitu perancangan *compact kitchen* untuk apartemen tipe studio karena tipe apartemen tersebut adalah yang paling sering dijumpai.

E. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dengan adanya perancangan ini adalah:

1. Bagi Perancang
Dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk masalah yang ditimbulkan dan dihadapi di dunia nyata, serta dapat mengembangkan inovasi, kreativitas dan kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.
2. Bagi Konsumen
Dapat dijadikan sebagai rancangan produk alternatif dan menambahkan fungsi lain yang lebih maksimal.
3. Bagi Pembaca
Sebagai referensi bagi orang yang akan melakukan perancangan dimasa yang akan datang.

F. Metode Perancangan

Perancangan *compact kitchen* ini ditujukan untuk penghuni apartemen, terutama untuk tipe studio yang memiliki area dapur sedikit sempit. Tujuan utama dari perancangan ini yaitu dapat merancang *compact kitchen* yang multifungsi sehingga mampu untuk menampung segala aktivitas dan kebutuhan-kebutuhan didalam dapur dengan memanfaatkan ruang yang terbatas. Dalam merancang

compact kitchen tersebut, maka digunakan tahapan metode perancangan *Design Thinking*. *Design thinking* digunakan untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan berfokus pada pengguna. Menurut Corey Ford (2010), dalam proses kerjanya *design thinking* terdiri atas 5 tahapan, sebagai berikut.



Gb.1. Tahapan *design thinking*

1. *Empathize*

Tahap *emphatize* dilakukan untuk dapat memahami pengguna lebih dalam, tentang apa yang mereka lakukan dan mengapa alasannya. Pada tahap pertama ini dilakukan pengumpulan data yang berpusat pada apartemen serta dapur pada apartemen. Untuk memperoleh beberapa data tersebut, dilakukan observasi pada salah satu apartemen yang ada di Yogyakarta. Selain itu, dilakukan juga wawancara terhadap beberapa orang yang tinggal di apartemen supaya dapat mengetahui apartemen dari segi pengguna. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut dari tahap ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap objek guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, observasi dilakukan di Vivo apartemen yang terletak di daerah jalan setoran Yogyakarta. Sebagai alat pendukung dalam melakukan observasi, penulis menggunakan alat pencatat dan kamera untuk mendokumentasikan hasil observasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi apartemen dari segi pengguna apartemen. Dalam hal ini, wawancara dilakukan pada beberapa penghuni apartemen terutama apartemen studio.

2. *Define*

Tahap *define* dilakukan untuk memberikan kejelasan danberfokus pada lingkup desain yang dituju.Pada tahap ke dua ini, data-data yang telah diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi literatur akan dikumpulkan dan diolah supaya data yang ada akan terfokus pada sasaran perancangan serta dapat menghasilkan sebuah *problem statement*.

3. *Ideate*

Tahap *ideate* merupakan tahap yang berfokus pada pembuatan ide.Langkah awal pada tahap ketiga dilakukan dengan cara *brainstorming* untuk dapat menghasilkan solusi pada permasalahan yang ada. Dari proses ini kemudian didapatkan sebuah kesimpulan yang diterjemahkan lagi ke dalam *brief design*. Pembuatan *image board* juga diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran tentang konsep perancangan.Setelah didapatkan konsep perancangan, kemudian akan dilanjutkan dengan pembuatan beberapa sketsa desain alternatif. Beberapa desain alternatif yang ada, lalu akandianalisa lagi untuk mencari kekurangan serta kelebihan dari masing-masing desain, sehingga nantinya akan diperoleh hasil desain yang terbaik dan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

4. *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukanpemembuatan prototype produk dengan skala 1:1 sesuai dengan hasil akhir yang terpilih untuk memastikan bahwa desain yang dibuat sudah benar-benar baik dan dapat menjawab permasalahan yang ada.

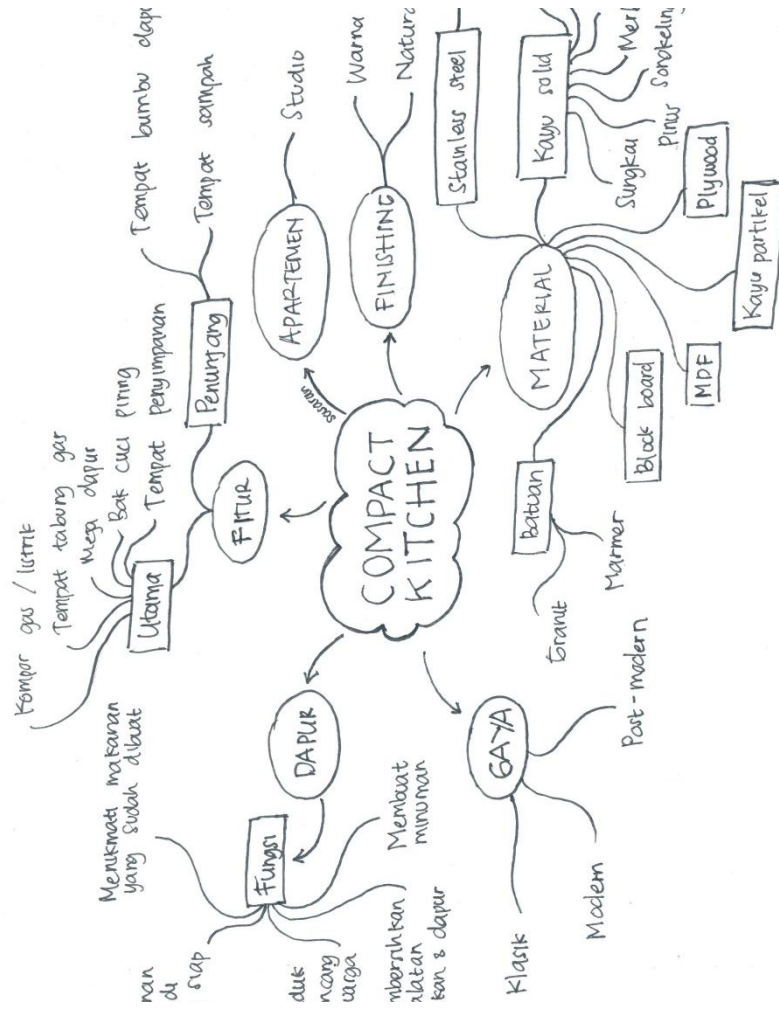
5. *Test*

Tahap terakhir yang digunakan yaitu melalui *test* atau *testing*. Pada tahap inilah dilakukan evaluasi pada produk. Penulis melakukan uji coba terhadap *prototype* produk untuk mengetahui apakah sistem produk sudah berfungsi dengan baik dan menguji kenyamanan penggunaan produk. Di tahap ini diharapkan sebuah *feedback* terhadap *prototype* yang sudah dibuat.

G. Konsep Perancangan

Konsep pada perancangan ini yaitu merancang sebuah *compact kitchen* yang memiliki bentuk sederhana namun tetap multifungsi. Oleh karena itu rancangan *compact kitchen* ini lebih mengarah ke gaya postmodern karena gaya postmodern dirasacocok untuk diterapkan pada perancangan dapur apartemen yang cenderung memiliki ruang terbatas. Sedangkan tema yang dipilih untuk perancangan ini yaitu Nuansa Yogyakarta. Tema ini dipilih karena ingin menampilkan bahwa produk ini adalah buatan dari Yogyakarta.

H. Mind Mapping



Gb.2. Mind mapping

(sumber : Fitria Dyah Nugraheny)